

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Surakarta

2.1.1 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kota Surakarta akhir tahun 2015 sebanyak 512.226 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 48,63% dan 51,37%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 31,50%, sedangkan Kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 9,68%. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 145.142 KK, jumlah tersebut meningkat 0,56% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya berjumlah 143.690 KK maka dalam 3 tahun kenaikan jumlah Rumah Tangga di Kota Surakarta mencapai 1,01 %, ini berarti rata-rata pertahunnya 0,53%. Sedangkan untuk pertumbuhan penduduk di Kota Surakarta pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 0,42%. Dan untuk kepadatan penduduk di Kota Surakarta pada tahun 2015 mencapai 11.631 jiwa/km² , dimana Kecamatan Pasar Kliwon merupakan wilayah kecamatan di Kota Surakarta yang memiliki kepadatan tertinggi yaitu sebesar 15.806 jiwa/km² sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah di Kota Surakarta ada pada wilayah Kecamatan Jebres dengan kepadatan penduduk sebesar 10.896 jiwa/km² . Dan berikut merupakan data demografi pada Kota Surakarta di tahun 2015.

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2015

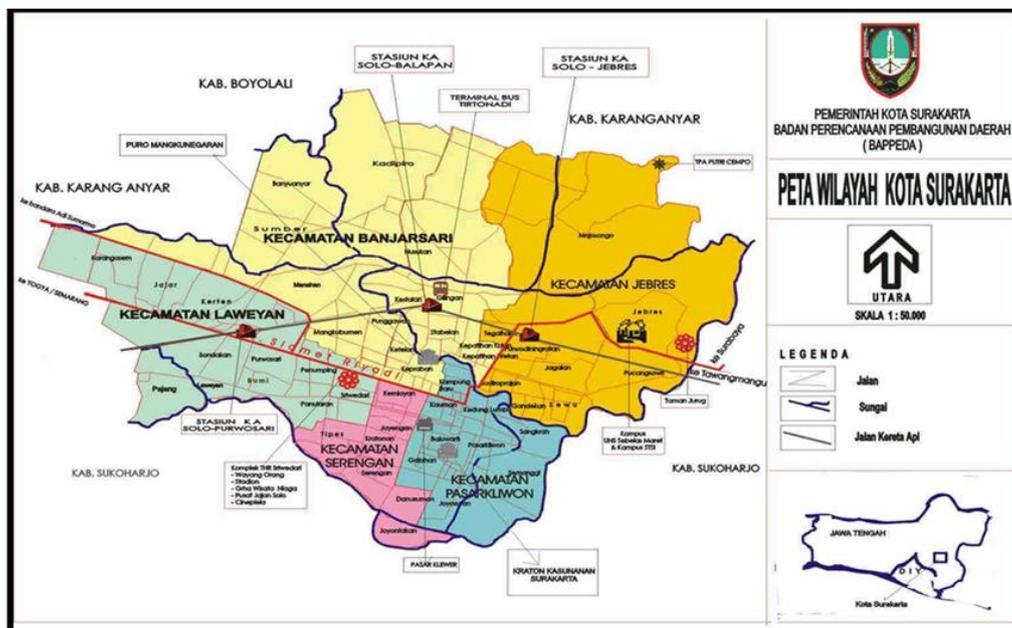
No.	Kecamatan	Luas. Kec (km ²)	Jumlah Penduduk Laki-Laki (jiwa)	Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)	Total Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1.	Laweyan	8,64	42.838	45.440	88.278	10.219
2.	Serengan	3,19	21.618	23.103	44.781	14.020
3.	Pasar Kliwon	4,82	37.593	38.591	76.118	15.822
4.	Jebres	12,58	68.436	73.178	141.614	11.255
5.	Banjarsari	14,81	78.628	82.741	161.369	10.895
Jumlah		44,04	249.113	263.113	512.226	11.631

Sumber: Surakarta Dalam Angka, 2016

2.1.2 Kondisi Geografis

Gambar 2.1

Peta Kota Surakarta



Sumber: bappeda.surakarta.go.id

Kota Surakarta secara geografis berada pada jalur strategis lalu lintas ekonomi perdagangan maupun kepariwisataan diantaranya Jogjakarta-SoloSemarang (Joglo Semar) – Surabaya dan Bali. Wilayah administratif sebesar 4,404,06 Ha yang terbagai dalam 5 wilayah kecamatan dan 51 wilayah kelurahan yang secara keseluruhan telah menjadi wilayah perkotaan. Secara astronomis Kota Surakarta terletak antara 110° 45' 15" dan 110° 45' 35" Bujur Timur dan antara 7° 36' dan 7° 56' Lintang Selatan. Adapun dari sisi ketinggian wilayah, Kota Surakarta termasuk kawasan dataran rendah. Ketinggiannya hanya sekitar 92 meter dari permukaan laut, sedangkan kemiringan lahan di Kota Surakarta berkisar antara 0-15%. Kota Surakarta rata-rata memiliki suhu udara antara 25,8°C sampai dengan 28,3°C pada tahun 2012. Adapun kelembaban udaranya antara 66% sampai dengan 88%. Jumlah hari hujan terbanyak ada pada bulan Januari yaitu 25 hari dengan curah hujan sebesar 783 mm. Secara geografis Kota Surakarta terletak diantara Gunung Lawu di sebelah timur dan Gunung Merapi di sebelah barat serta dilintasi oleh sungai Bengawan Solo. Secara regional kota Surakarta merupakan kota metropolitan yang didukung oleh 6 wilayah hinterland yang dikenal dengan kawasan Soloraya atau kawasan SUBOSUKAWONOSRATEN (Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukuhartjo, Kabupaten Karanganyar Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Klaten).

Dalam era kerjasama antar 7 Kabupaten/Kota ini, kota Surakarta menjadi penghubung bagi daerah kota satelit. Kota Surakarta juga sering disebut sebagai pusat pertumbuhan untuk wilayah Jawa Tengah bagian selatan, yang memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi, khususnya di bidang industri, perdagangan, pariwisata, dan jasa lainnya.

2,2 Kecamatan Jebres

2.2.1 Kondisi Demografis

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2019

No.	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan
1.	Kepatihan Kulon	1.125	1.302
2.	Kepatihan Wetan	1.244	1.329
3.	Sudiroprajan	1.793	1.971
4.	Gendekan	4.513	4.567
5.	Sewu	3.577	3.579
6.	Pucangsawit	6.949	6.998
7.	Jagalan	5.944	6.087
8.	Purwodiningratan	2.381	2.523
9.	Tegalharjo	2.335	2.504
10.	Jebres	16.250	16.724
11.	Mojosongo	25.967	26.014
TOTAL		72.078	73.598

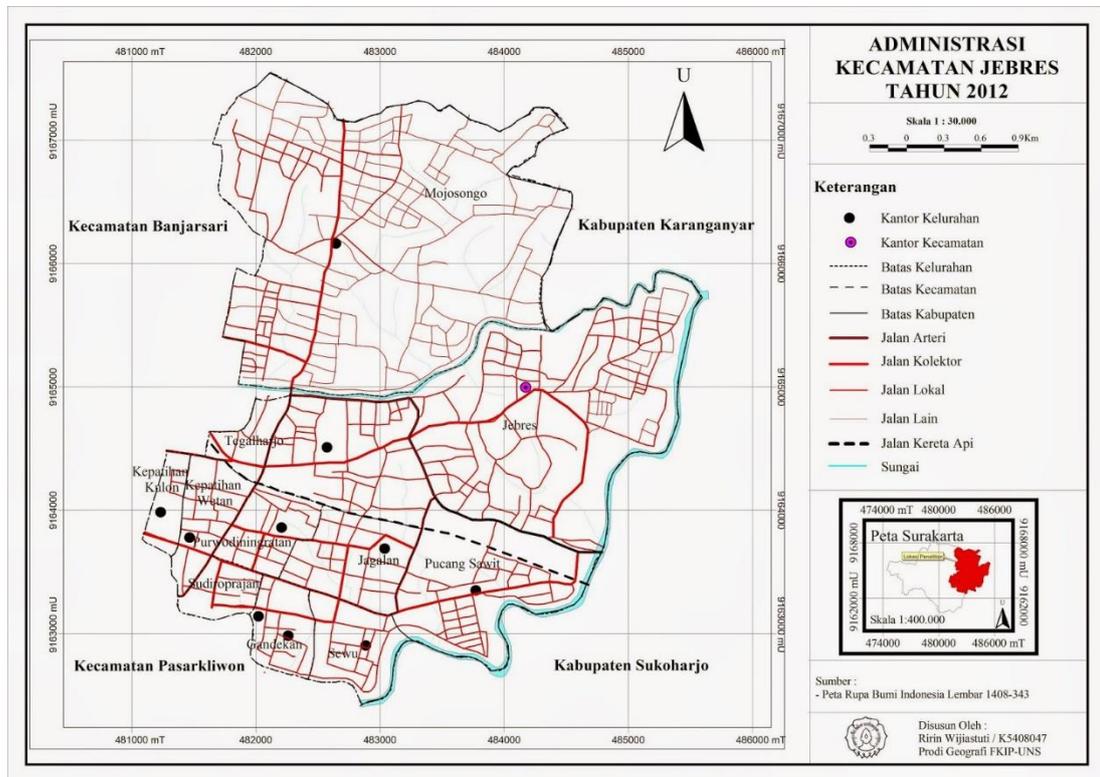
Sumber: Dispendukcapil Kota Surakarta

Kelurahan Jebres merupakan salah satu diantara 11 kelurahan yang ada di Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Kelurahan Jebres memiliki wilayah yang cukup luas (317,5 ha), membentang dari perempatan panggung hingga taman satwa Jurug, dan memiliki 36 Rukun Warga (RW) dan 128 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 24.000 jiwa, yang menjadikan Kelurahan Jebres merupakan kelurahan terbesar ke-4 di Kota Surakarta.

Keunikan lain yang dimiliki Kecamatan jebres adalah dinamika masyarakat yang tertata dengan cukup baik, hal ini dikarenakan adanya sinergi yang terbangun melalui kesepakatan-kesepakatan antara Pemerintah Kecamatan Jebres dengan Lembaga Kemasyarakatan yang ada.

Motto yang dimiliki oleh Kecamatan Melayani dengan “SANTUN” (Sopan, Adil, Nyaman, Teliti, Utamakan Masyarakat, Normatif) menjadikan Kecamatan Jebres ini terlihat dinamis dibandingkan Kecamatan yang lain yang ada di Kota Surakarta.

Gambar 2.2
Peta Kecamatan Jebres



Sumber: Data Geografis Kecamatan Jebres

2.2.2 Kondisi Geografis

Luas wilayah ± 317 ha , merupakan dataran rendah, ketinggian ± 110 M diatas permukaan laut, sedangkan suhu rata-rata 38°C yang terbagi dalam 36 RW dan 128 RT. Jika dilihat dari letak lokasi Kantor Kelurahan Jebres berada pada posisi yang memungkinkan semua warga masyarakat dapat dengan mudah dan terjangkau dalam mengakses segala kebutuhannya.

Kelurahan Jebres merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Mojosongo + Karanganyar
Sebelah Timur : Kabupaten Karanganyar

Sebelah Selatan : Kelurahan Purwodiningraan + Pucangsawit

Sebelah Barat : Kelurahan Tegalharjo

2.3 Kelurahan Mojosongo

2.3.1 Kondisi Demografis

Kelurahan Mojosongo merupakan salah satu kelurahan di wilayah kecamatan Jebres dengan luas wilayah adalah 532.927 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Plesungan, Gondangrejo Kra

Sebelah Timur : Kelurahan Plesungan, Gondangrejo Kra

Sebelah Selatan : Kelurahan Jebres & Tegalharjo

Sebelah Barat : Kelurahan Nusukan & Kadipiro

2.3.2 Kondisi Geografis

Jumlah RW : 35 RW

Jumlah RT : 181 RT

Jumlah KK : 13.433 KK (per bulan Mei 2013)

Jumlah Penduduk : 49.431 org (per bulan Mei 2013)

(Data Kondisi Umum Kelurahan Mojosongo)

Kelurahan Mojosongo terletak paling utara di kota Surakarta. Bentuk topografi berbukit-bukit dan merupakan dataran tertinggi di kota Surakarta. Program pemerintah pada masa kepemimpinan walikota Joko Widodo dan Rudi, membuat perubahan yang sangat luar biasa di kelurahan Mojosongo. Semula Kelurahan Mojosongo terpinggirkan dan kurang diperhatikan. Sekarang kemajuan pembangunan terutama sarana dan prasarana mulai nampak. Banyak investor atau pengembang mulai melirik wilayah Mojosongo, sehingga Nampak beberapa perumahan bermunculan dan perusahaan mulai membangun di wilayah ini. Pertimbangan salah satunya adalah harga tanah yang masih relatif murah dan Mojosongo adalah wilayah yang bebas banjir. Kelurahan Mojosongo merupakan kelurahan terbesar di Surakarta terdapat Tempat Pembuangan Sampah Putri Cempo. TPS Putri Cempo ini merupakan pusat pembuangan sampah di kota Surakarta.

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Kelurahan Mojosongo Pada Tahun

Kel. Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	5.788	5.783	11.571
5-9	2.219	2.355	4.574
10-14	2.085	2.115	4.200
15-19	2.082	2.220	4.302
20-24	1.993	2.373	4.366
25-29	2.629	2.588	5.217
30-39	2.909	2.855	5.764
40-49	1.990	2.158	4.148
50-59	1.729	1.594	3.323
60+	1.211	755	1.966
Jumlah	24.635	24.796	49.431

Sumber: Data Monografi Dinamis Kelurahan Mojosongo

Berdasarkan hasil laporan data potensi Kelurahan Mojosongo pada bulan Mei 2013, diketahui jumlah penduduk desa Mojosongo 49.431 jiwa dari 13.433 kepala keluarga yang terdiri dari 24.635 laki – laki dan 24.796 perempuan.

2.4 Profil Kelompok Sayur Organik Kahuripan Sejahtera

2.4.1 Visi dan Misi Kelompok Sayur Organik Kahuripan Sejahtera

Visi:

Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menanam tanaman organik dipekarangan masing-masing.

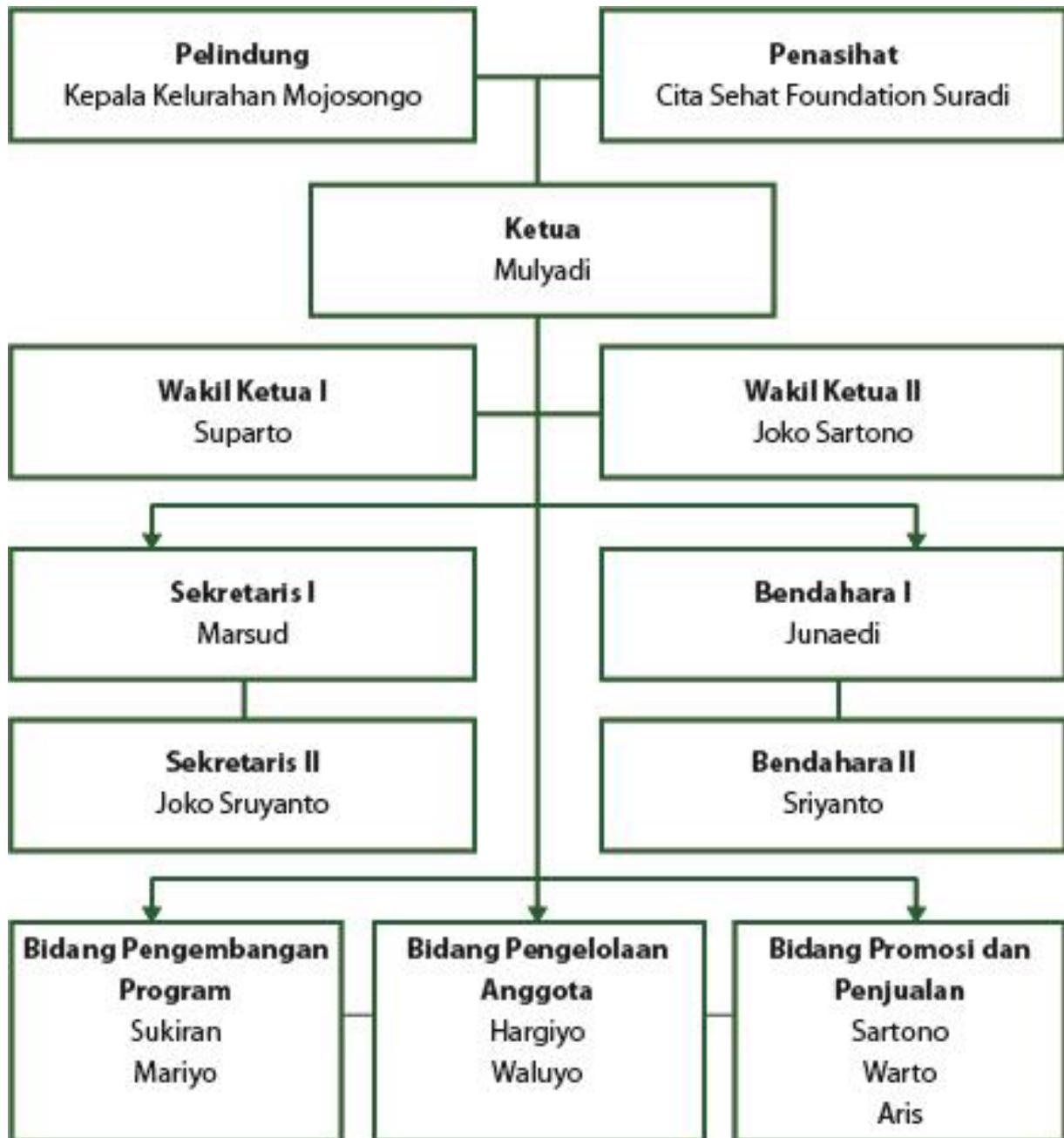
Misi:

Misi Kelompok Sayur Organik Kahuripan Sejahtera adalah:

1. Bagaimana seluruh warga sadar menciptakan perawatan kebersihan lingkungan.
2. Arah setelah warga sadar. Bagaimana agar bisa menjadi titik kunjung dari wilayah lainnya. Misalnya belajar atau melihat-lihat atau studi banding.
3. Perataan wilayah ketahanan pangan agar lebih tertata.
4. Gagasan sebagai tempat rekreasi sederhana atau murah meriah melihat tanaman sayur yang ada di perkotaan.

2.4.2 Struktur Organisasi Kelompok Sayur Organik Kahuripan Sejahtera

Berikut adalah struktur organisasi daripada Kelompok Sayur Organik Kahuripan Sejahtera:



Sumber: Data Kelompok Sayur Organik Kahuripan Sejahtera